

REKONTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA CAR WASH SINAR MULYA

Moh. Rif'an Afifi¹, Yulinartati², Nina Martiana³
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Jember
E-mail : rifanafifi08@gmail.com
Nim : 18.1042.1074

ABSTRACT

Car Wash Sinar Mulya is a micro-enterprise engaged in vehicle washing services, it has been established since 11 years ago. This business is growing rapidly from year to year to have a large turnover. However, until now Car Wash Sinar Mulya does not yet have financial records that are in accordance with standards so that they cannot measure the company's performance. This study aims to determine how the application of financial reporting Car Wash Sinar Mulya in accordance with SAK EMKM and how the obstacles in the preparation of the report. This study uses a qualitative approach. The location of this research is Car Wash Sinar Mulya which is Located in the village of Pontang, Ambulu District, Jember Regency. Collecting data using observation techniques and direct interviews with the owner. The data analysis method used descriptive qualitative data analysis methods. The author describes and explains about the financial statements of Car Wash Sinar Mulya. The data obtained by the author from the results of interviews, observations, and documentation will be described and explained thoroughly. The results of this study indicate the application of Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities in the preparation of financial statements at Car Wash Sinar Mulya compiled by researchers consisting of: income statements, statements of financial position, and notes to financial statements. As well as the obstacles faced in the preparation of financial reports are the lack of human resources and knowledge of Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities

Keywords: *SAK UMKM, financial statements, presentation of financial statements*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah yang sesuai UU RI No. 20 tahun 2008. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2018), UMKM terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi.

Masalah utama dalam pengembangan usaha kecil menengah adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena banyak usaha kecil dan menengah yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun dalam

kenyataannya, pengelolaan keuangan diperlukan ketrampilan akuntansi yang baik oleh pelaku UMKM. Suhairi (2004) berpendapat bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk pengambilan keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Karena dari laporan keuangan perusahaan dapat memperoleh informasi tentang kinerja, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam menghitung keuntungan yang di peroleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang di ambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata. Informasi laporan keuangan dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat dan sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Karena dari laporan keuangan perusahaan dapat di peroleh informasi tenaga kinerja, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah penyusunan laporan keuangan pada Car Wash Sinar Mulya saat ini, dan merekonstruksi laporan keuangan Car Wash Sinar Mulya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Agar pemilik dapat mengetahui kesesuaian pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM Car Wash Sinar Mulya dengan standar yang telah ditentukan yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).Manfaat Penelitian.

LANDASAN TEORI

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di definisikan sebagai usaha produktif yang dimiliki dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Menurut UU No. 20 Tahun 2008, pengertian UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Seperti

Car Wash Sinar Mulya adalah termasuk salah satu UMKM yang terdapat di desa Pontang kecamatan Ambulu kabupaten Jember. Car Wash Sinar Mulya ini merupakan UMKM yang bergerak di bidang jasa khususnya menawarkan jasa cuci berbagai kendaraan. Berdasarkan wawancara dari bapak Syaiful Munir selaku pemilik usaha Car Wash Sinar Mulya diketahui bahwa awal berdiri usaha Car Wash Sinar Mulya ini pada tahun 2011 lalu, Car Wash Sinar Mulya yang memiliki 5 karyawan ini telah melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana.

Laporan keuangan Car Wash Sinar Mulya disusun oleh karyawan yang juga sebagai penjual berbagai makanan dan minuman di Car Wash tersebut. Menyiapkan laporan keuangan setiap hari kemudian di rekap setiap satu minggu sekali berupa pemasukan dan pengeluaran saja.

diatur dalam peraturan perundang-undangan No. 20 tahun 2008, sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Menurut data yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI), jumlah pelaku UMKM di Indonesia saat ini mencapai 56,54 juta unit atau 99,99% dari total pelaku usaha. Dengan kata lain, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang jumlahnya paling besar di Indonesia. Dari data tersebut dapat kita pahami bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) punya peranan yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. Selain itu, kelompok usaha ini juga dapat bertahan dalam berbagai gejolak ekonomi yang pernah dialami oleh Indonesia selama ini.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008) Laporan Keuangan adalah laporan yang menunjuk kan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari sebuah

proses akuntansi yang bisa dipakai untuk alat komunikasi antara data keuangan sebuah entitas dengan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan dari perusahaan tersebut. Tujuan laporan keuangan yakni menyajikan sebuah informasi posisi keuangan, kinerja, dan laporan arus kas suatu perusahaan atau unit usaha yang memberi manfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK- EMKM)

Pada tahun 2016, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) untuk diterapkan pada Entitas Mikro Kecil dan Menengah. EMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana yang telah ditentukan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), dari definisi dan kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang yang telah berlaku di Indonesia, sekurang-kurangnya selama 2 tahun. SAK EMKM digunakan oleh entitas jika memenuhi kriteria dan diizinkan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Untuk memberikan informasi akuntansi keuangan dan mempermudah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan standar akuntansi keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku secara efektif 1 Januari 2018. Diterbitkannya SAK EMKM bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM di Indonesia dalam mengimplementasikan laporan keuangan sehingga para pelaku UMKM akan mudah untuk mendapatkan pendanaan keberbagai lembaga keuangan (SAK EMKM, 2016).

LANDASAN TEORI

Jenis Penelitian

metode penelitian merupakan proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Pengertian yang menegaskan bahwa metodologi merupakan suatu pendekatan untuk mengkaji masalah penelitian. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan mempersiapkan, serta menganalisis data sehingga mendapat gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena atau masalah yang diteliti.

Objek Dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih sebagai studi kasus yakni di usaha Car Wash Sinar Mulya, sebuah usaha yang menawarkan jasa yaitu mencuci kendaraan bermotor yang ada di Jl. Kota Blater, Dusun Krajan, Desa Pontang, Ambulu. Memiliki 4 karyawan yang membantu kegiatan operasional sehari-hari.

PEMBAHASAN

Laporan keuangan merupakan sesuatu alat gambar kondisi usaha (apakah terjadi kemajuan atau kemunduran) yang sangatlah dibutuhkan oleh setiap aktivitas usaha. Menurut Sadeli (2011) laporan keuangan merupakan laporan yang tertulis dengan memberikan informasi tentang posisi keuangan dan perubahannya, serta hasil yang dicapai pada periode tertentu. Laporan keuangan merupakan bagian dari siklus akuntansi yang merupakan suatu proses akuntansi yang berawal dari menganalisis serta menjurnal transaksi dan berakhir dengan mengikhtisarkan dan melaporkan transaksi tersebut (Warren, 2006).

Sebelum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi

keuangan entitas mikro kecil dan menengah, penulis menganalisis laporan keuangan yang dimiliki agar memudahkan penulis dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. Langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Melakukan pengumpulan data transaksi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan aktivitas keuangan Car Wash Sinar Mulya dan lokasi penelitian berada di Desa Pontang Kecamatan Ambulu. Dalam hal awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data apa saja yang dimiliki oleh Car Wash sinar Mulya untuk dijadikan bahan penelitian. Seperti data transaksi yang ada digunakan untuk menyusun nama akun yang nantinya dijadikan bahan untuk pembuatan laporan keuangan.
2. Mengidentifikasi aktivitas keuangan Car Wash sinar mulya. Aktivitas yang dimaksud mulai dari pembelian bahan, pencatatan transaksi, sampai laba perusahaan serta transaksi lainnya yang menunjang aktivitas perusahaan. Sebelum melakukan penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM, peneliti menganalisis atau mengidentifikasi aktivitas keuangan apa saja yang telah dilakukan di Car Wash Sinar Mulya dalam satu periode.
3. Merekonstruksi laporan keuangan Car Wash Sinar Mulya agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).
4. Penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM Setelah semua proses akuntansi selesai, selanjutnya peneliti menyusun laporan keuangan Car Wash Sinar Mulya yang lengkap dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu SAK EMKM. Adapun laporan keuangan lengkap menurut SAK EMKM yaitu ada tiga yaitu

laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Dapat dilihat dari kondisi pencatatan laporan keuangan yang telah dibuat oleh Car Wash Sinar Mulya sangatlah sederhana hanya mencatat laporan pemasukan dan pengeluaran saja. Untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperoleh setiap bulannya dan Car Wash Sinar Mulya sangatlah memerlukan suatu penyusunan laporan keuangan yang baik dan telah sesuai dengan standar pelaporan keuangan. Maka dari itu nantinya laporan yang telah disusun berdasarkan SAK EMKM akan mencerminkan aktivitas operasional Car Wash Sinar Mulya yang sebenarnya – benarnya dan laporan keuangan yang disusun jauh lebih mudah dipahami oleh para pengguna, baik pihak Car Wash Sinar Mulya ataupun berbagai Lembaga yang menyediakan pinjaman serta memberikan gambaran untuk kelangsungan usahanya. Pada laporan laba rugi khususnya, pemilik akan mengetahui apakah perusahaan yang sedang dijalankan mengalami keuntungan atau bahkan kerugian dengan mengurangi beban-beban yang telah dikeluarkan oleh perusahaan selama menjalankan aktivitas usaha. Adapun kendala dalam proses penyusunan laporan keuangan yaitu kurangnya sumberdaya manusia yang kurang ahli dan memadahi di dalam bidang akuntansi, serta kekurangannya sosialisasi dari dinas UMKM tentang bentuk laporan keuangan yang sesuai dan benar.

Laporan Posisi Keuangan

Car Wash Sinar Mulya tidak menyusun laporan posisi keuangan. Pemilik tidak memperhitungkan aktiva dan pasiva secara jelas dan akurat. Pemilik juga tidak memperhitungkan harta kekayaan yang dimiliki pemilik dan tidak memperhitungkan kewajiban dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Perusahaan juga tidak memperhitungkan besarnya penyusutan aset tetap yang dimiliki. Perhitungan yang dilakukan Car Wash Sinar Mulya lebih sederhana dan tidak disusun secara jelas, sehingga dengan begitu dapat diketahui bahwa Car Wash Sinar Mulya tidak menerapkan SAK EMKM. Berikut adalah penyajian laporan posisi keuangan Car Wash Sinar Mulya

berdasarkan SAK EMKM pada tanggal 1

Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021

“Tabel 1”

Laporan Posisi Keuangan
CAR WASH SINAR MULYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN	
31 DESEMEBER 2021	
ASET	2021
Kas	Rp 73.380.205
Kas di bank	Rp 15.000.000
Jumlah Kas	Rp 88.380.205
Tanah	Rp 100.000.000
Bangunan	Rp 85.000.000
(Akumulasi penyusutan bangunan)	-Rp 4.250.000
Mesin sancin diesel	Rp 8.000.000
(Akumulasi penyusutan mesin sancin diesel)	-Rp 800.000
Mesin sancin listrik	Rp 7.500.000
(Akumulasi penyusutan Mesin sancin listrik)	-Rp 1.500.000
Mesin compresor	Rp 8.000.000
(Akumulasi Penyusutan Mesin compresor)	-Rp 1.000.000
Mesin vakum cleaner	Rp 5.000.000
(Akumulasi penyusutan Mesin vakum cleaner)	-Rp 625.000
Mesin pompa air	Rp 400.000
(Akumulasi penyusutan mesin pompa air)	-Rp 100.000
JUMLAH	Rp 205.625.000
JUMLAH ASET	Rp 294.005.205
LIABILITAS dan EKUITAS	
Modal	Rp 213.900.000
Laba rugi	Rp 130.105.205
Prive	-Rp 50.000.000
Jumlah	Rp 294.005.205

Laporan Laba Rugi

Car Wash Sinar Mulya ini belum menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh Car Wash Sinar Mulya diperoleh dari hasil pencatatan penerimaan kas dikurangkan dengan pembelian barang dagangan serta beban – beban. Perhitungan yang digunakan belum

menunjukkan hasil yang belum akurat, karena tidak melibatkan harga pokok penjualan dan biaya penyusutan yang seharusnya dimasukan kedalam laporan laba / rugi. Berikut adalah penyajian laporan laba / rugi Car Wash Sinar Mulya berdasarkan SAK EMKM pada tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

“Tabel 2”
Laporan Laba Rugi
CAR WASH SINAR MULYA
LAPORAN LABA RUGI
31 DESEMBER 2021

PENDAPATAN	2021
Pendapatan Usaha	Rp 278.670.000
Jumlah Pendapatan	Rp 278.670.000
BEBAN	
Gaji	Rp 112.665.000
Listrik	Rp 4.200.000
Perlengkapan	Rp 17.221.000
Beban lain lain	Rp 5.550.000
Beban peny. Bangunan	Rp 4.250.000
Beban peny. sancin diesel	Rp 800.000
Beban peny. Sancin listrik	Rp 1.500.000
Beban peny. Compresor	Rp 1.000.000
Beban peny. Vakum cleaner	Rp 625.000
Beban peny. Pompa air	Rp 100.000
JUMLAH BEBAN	Rp 147.911.000
LABA KOTOR	Rp 130.759.000
PAJAK 0,5 %	Rp 653.795
LABA RUGI SETELAH PAJAK	Rp 130.105.205

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang informasi tambahan dan rincian yang disajikan tergantung kepada jenis kegiatan usaha yang telah dilakukan. Catatan atas laporan keuangan ini memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM, kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian dari akun – akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting. Jenis informasi tambahan dan rincian

yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara teratur dan tertata secara praktis, setiap akun dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dengan catatan atas laporan keuangan. Car Wash Sinar Mulya ini juga belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Berikut ini merupakan penyajian catatan atas laporan keuangan Car Wash Sinar Mulya pada 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021.

Tabel 3

Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Car Wash Sinar Mulya 31 Desember 2021	
1. UMUM	
Car Wash Sinar Mulya merupakan jenis usaha manufaktur milik perseorangan yang di jalankan oleh Bapak Syaiful sejak tahun 2011 yang berlokasi di desa Pontang - Ambulu	
2. IKHTISAR LABA RUGI	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM, 2016)
b. Dasar Penyusunan	Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah (SAK EMKM, 2016)
c. Aset Tetap	Aset tetap dalam laporan keuangan Car Wash Sinar Mulya dicatat sebesar biaya perolehannya. Aset tetap disusun menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu ((SAK EMKM, 2016)
d. Pengakuan Pendapatan dan Beban	Pengakuan pendapatan diakui pada saat terjadi transaksi kepada pelanggan. Dan beban diakui pada saat terjadi beban.
3. KAS	
Kas	Rp 73.380.205
Kas di Bank	Rp. 15.000.000
4. SALDO LABA	
Saldo laba merupakan akumulasi selisih pendapat dan beban setelah dikurangi dengan pajak.	Rp 130.105.205
5. PENDAPATAN PENJUALAN	
Pendapatan	Rp 278.670.000
6. BEBAN LAIN-LAIN	
Beban lain-lain	Rp 5.550.000

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang rekonstruksi laporan keuangan berbasis SAK EMKM (Studi Kasus pada Car Wash Sinar Mulya) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pencatatan yang masih dilakukan oleh Car Wash Sinar Mulya masih terbilang sangat sederhana dan manual yaitu Pencatatan keuangan di perusahaan hanya menggunakan nota yang dibukukan. Pencatatan yang dilakukan hanya untuk mencatat penerimaan kas

dari penjualan dan pendapatan dan pengeluaran kas seperti pembelian barang dagangan dan beban – beban . Kendala yang dialami dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sebagai berikut:

- a. Sumberdaya manusia yang tidak memumpuni karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Karena untuk sumberdaya manusia di Car Wash Sinar Mulya hanya lulusan SMA dan SMP.

- b. Kurangnya sosialisasi dari pihak dinas ke UMKM tentang bentuk laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan standar, sehingga Car Wash Sinar Mulya hanya mencatat laporan keuangan dengan seadanya dan sederhana.
2. Untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dimulai dari pengumpulan bukti – bukti transaksi/ pengumpulan data, penjurnalan, buku besar, neraca saldo, kemudian membuat laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun oleh peneliti Car Wash Sinar Mulya ini yang sesuai dengan SAK EMKM menunjukkan bahwa untuk total aset tetap Rp 205.625.000 sedangkan jumlah aset lancar Rp 88.380.205 sedangkan laba rugi setelah pajak menunjukkan total Rp. 130.105.205 catatan atas laporan keuangan ini menyajikan gambaran umum tentang suatu perusahaan dan pernyataan bahwa penyusunan laporan keuangan Car Wash Sinar Mulya mulai tanggal 1 Januari 2022 telah menggunakan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Pemilik juga menyadari bahwa pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan untuk keberlangsungan usahanya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan saran bagi Car Wash Sinar Mulya sebagai berikut :

1. Peneliti berharap dengan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar baik secara manual maupun secara komputerisasi untuk Car Wash Sinar Mulya dapat digunakan sebagai contoh pembuatan laporan keuangan ditahun selanjutnya dan dapat memahami betapa pentingnya laporan keuangan yang nantinya bisa

diaplikasikan untuk keberlangsungan usaha selanjutnya

2. Car Wash Sinar Mulya sebaiknya melakukan pencatatan keuangan dan penyajian keuangan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM untuk mengelola keuangan serta dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan Car Wash Sinar Mulya dengan hasil yang lebih akurat dan juga sebagai pengambilan keputusan bagi pihak Lembaga peminjaman dana.
3. Car Wash Sinar Mulya sebaiknya mempekerjakan karyawan yang bisa atau paham tentang akuntansi khususnya SAK EMKM agar dapat terpenuhi, sehingga pemilik tidak melakukan pekerjaan rangkap lagi. Selain mencatat secara manual, sebaiknya mencatat dan membuat laporan di komputer agar lebih mudah dan hasilnya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhairi, T. 2004. *Persepsi Akuntan Terhadap Overload Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi Usaha Kecil Dan Menengah*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 *Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Tersedia (Online)
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016. *Press Release: Iai Siapkan Standar Akuntansi Agar EMKM Capai Literasi Keuangan*. Tersedia (Online)
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.
- H.Lili M.Sadeli. (2011) *Dasar-Dasar akuntansi*. Edisi 1 Cetakan 7. Jakarta: Bumi Aksara
- Carl S. Warren, James M Reeve, Philip E fees (2006). *Pengantar akuntansi, Buku satu, Edisi 21*, Jakarta: Salemba Empat.